

**PENGARUH TERAPI *BACK MASSAGE* TERHADAP
INTENSITAS NYERI REUMATIK PADA LANSIA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DOLONG
KAB TOJO UNA-UNA**

SKRIPSI



**KURNIAWAN
201801163**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYANUSANTARA PALU
2020**

ABSTRAK

KURNIAWAN. Pengaruh Terapi *Back Massage* Terhadap Intensitas Nyeri Reumatik Di Wilayah Kerja Puskesmas Dolong Kabupaten Tojo Una-una. Dibimbing oleh Ismawati dan Afrina Januarita

Rheumatoid Arthritis (RA) menjadi penyakit yang banyak terjadi di beberapa negara dan cukup mengganggu. Angka kejadian RA pada tahun 2016 yang di laporkan oleh *World Health Organization* (WHO) adalah mencapai 20% dari penduduk dunia, dimana 5-10% adalah mereka yang berusia 5-20 tahun dan 20% adalah mereka yang berusia 55 tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk Menunjukkan pengaruh terapi *back massage* terhadap intensitas nyeri reumatik pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Dolong Kabupaten Tojo Una-una. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode *pra-eksperimen (pre eksperimental design)*. Rancangan yang digunakan adalah *one group pre test-post test design*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 42 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* jumlah sampel 10 responden. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*, dengan variabel independen terapi *back massage* dan variabel dependen *intensitas nyeri*. Hasil analisis bivariat dengan uji *Wilcoxon* menunjukkan adanya pengaruh terapi *back massage* terhadap intensitas nyeri reumatik pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Dolong Kabupaten Tojo Una-una, diperoleh *p-value* yaitu 0,002 ($\leq 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah Ada pengaruh terapi *back massage* terhadap intensitas nyeri reumatik di wilayah kerja puskesmas Dolong Kabupaten Tojo Una-una. Saran untuk lansia, mengatur pola makan, menjaga kondisi tubuhnya, istirahat dengan cukup, Keluarga lansia sebaiknya memberi perhatian dan motivasi untuk selalu mengingatkan lansia agar tidak melakukan aktifitas berat.

Kata kunci: *back massage*, nyeri reumatik

ABSTRACT

KURNIAWAN. The Influences Of *Back Massage* Therapy Toward *Rheumatoid Arthritis* Pain In Dolong Public Health Center (PHC), Tojo Una-una Regency. Guided by Ismawati and Afrina Januarita.

Rheumatoid Arthritis (RA) is common disease in many countries and quite horrible. According to *World Health Organization* (WHO) mentioned that *Rheumatoid Arthritis* (RA) prevalence in 2016 had 20% of people in the world suffer with it, which in 5 – 10% of them within 5 – 20 years old and 20% of them above 55 y.o. The aims of research to shown the influences of *back massage* therapy toward *rheumatoid arthritis* pain in Dolong Public Health Center (PHC), Tojo Una-una Regency. This is quantitative research with *pre experimental design* and use approached of *one group pre test-post test design*. Total of population is 42 people and sampling only 10 respondents that taken by *random sampling* technique. Data analysed by *Wilcoxon* test with *back massage* therapy as a independent variable and pain level as a dependent variable. The bivariate analyses result with *Wilcoxon* test shown that have influences of *back massage* therapy toward *rheumatoid arthritis* pain in Dolong Public Health Center (PHC), Tojo Una-una Regency with p-value yaitu 0,002 ($\leq 0,05$). Conclusion of research that have influences of *back massage* therapy toward *rheumatoid arthritis* pain in Dolong Public Health Center (PHC), Tojo Una-una Regency. Suggestion for elderly to manage the diet pattern, maintai the health, enough resting and elderly relatives should provide more attention, motivation and even to prevent the hard activities for them.

Keyword : *back massage, rheumatoid arthritis* pain.

**PENGARUH TERAPI *BACK MASSAGE* TERHADAP
INTENSITAS NYERI REUMATIK PADA LANSIA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DOLONG
KAB TOJO UNA-UNA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**KURNIAWAN
201801163**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYANUSANTARA PALU
2020**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN SAMPUL DALAM	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	18
C. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian	21
D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional	22
F. Instrumen Penelitian	23
G. Teknik Pengumpulan Data	23
H. Analisis Data	24
I. Bagan Alur Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
B. Hasil Penelitian	26
C. Pembahasan	29
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	37
B. Saran	37

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di wilayah kerja Puskesmas Dolong	27
Tabel 4.2. Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia di wilayah kerja Puskesmas Dolong	27
Tabel 4.3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat skala nyeri reumatik sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan di wilayah kerja Puskesmas Dolong	27
Tabel 4.4. Hasil uji normalitas data di wilayah kerja Puskesmas Dolong Kabupaten Tojo Una-una	28
Tabel 4.5. Pengaruh terapi <i>back massage</i> terhadap intensitas nyeri reumatik pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Dolong Kabupaten Tojo Una-una	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skala Deskriptif Verbal	8
Gambar 2.2 Skala Penilaian Numerik	8
Gambar 2.3 Skala Analog Visual	9
Gambar 2.4 Skala Nyeri Wajah	9
Gambar 2.5 Kerangka Konsep	18
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pustaka
2. Jadwal Penelitian
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Permohonan Izin Penelitian
5. Permohonan Menjadi Responden
6. SOP Terapi *back massage*
7. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
8. Master Tabel
9. Hasil Olahan Data SPSS
10. Dokumentasi
11. Riwayat Hidup
12. Lembar Bimbingan Proposal/Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit *Rheumatoid Arthritis* (RA) atau yang biasa kita ucap penyakit Reumatik bukan penyakit yang dipandang serius layaknya penyakit seperti *diabetes*, *hipertensi*, *Acquired Immuno Deficiency Syndrome* (AIDS) atau *covid19* tetapi, *Rheumatoid Arthritis* (RA) menjadi penyakit yang banyak terjadi di beberapa negara dan cukup mengganggu. Dari data *World Health Organization* (WHO) Penyakit ini menyerang satu setengah juta orang Amerika, dari data tersebut 75% adalah perempuan, sekitar satu dari tiga perempuan di dunia mengalami *Rheumatoid Arthritis* dalam hidupnya.¹

Angka kejadian RA pada tahun 2016 yang di laporkan oleh *World Health Organization* (WHO) adalah mencapai 20% dari penduduk dunia, dimana 5-10% adalah mereka yang berusia 5-20 tahun dan 20% adalah mereka yang berusia 55 tahun.² Estimasi prevalensi *Rheumatoid Arthritis* negara berpenghasilan rendah berdasarkan metaanalisis adalah Mediterania timur 0,37%, Eropa sebesar 0,62%, dan Asia Tenggara termasuk di dalamnya Indonesia sebesar 0,4%.³

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013-2018 angka kejadian reumatik di Indonesia prevalensinya pada orang dewasa di atas 18 tahun berkisar 0,1% sampai 0,3%, dan pada anak remaja 1 per 100,000 orang. Untuk Sulawesi Tengah sendiri prevalensinya di tahun 2009 sebesar 29% dan berada di peringkat 12 di Indonesia, dan pada tahun 2013 sampai 2018 sebesar 26,7% berada pada peringkat 6 di Indonesia. Dari data tersebut di simpulkan prevalensi penyakit reumatik di Indonesia mengalami penurunan namun terjadi peningkatan posisi terbanyak, yang penyebabnya belum di ketahui secara pasti.⁴

Walaupun penyebab *Reumatid Artritis* belum diketahui secara pasti, namun banyak faktor resiko yang dapat menyebabkannya terjadi yaitu faktor genetik, lanjut usia, faktor ekonomi, faktor sosial, faktor hormonal, dan faktor

lingkungan seperti merokok, faktor diet dan infeksi yang kesemuanya dapat menimbulkan beberapa masalah.⁵

Masalah yang ditimbulkan pada penderita penyakit *Rheumatoid Arthritis* paling sering yaitu nyeri, tehnik pijat dan sentuhan atau *massage* yaitu tehnik integrasi sensori yang mempengaruhi sistem saraf otonom. Jika klien mempersepsikan tindakan tersebut sebagai stimulus untuk rileks maka akan timbul respon relaksasi, yang itu sangat berguna untuk meningkatkan kenyamanan dan menghilangkan ketakutan dalam diri dan juga stress akibat penyakit yang di alami yang tak kunjung sembuh.⁶ tindakan terapi *Back Massage* adalah salah satu tindakan pijat punggung dengan cara di pijat secara perlahan.⁷

Pijatan dan sentuhan dengan memakai air hangat, lotion atau balsem dapat memberikan sensasi rileks, serta dapat memperlancar aliran darah dan aktivitas sel sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka, dapat mengurangi rasa sakit. Manfaat lain yang di dapat dari pijatan punggung termasuk mengurangi ketegangan otot dan meningkatkan relaksasi fisik dan psikologis, beberapa penelitian juga telah mengidentifikasi manfaat pijat punggung salah satunya menurunkan intensitas nyeri, menghilangkan kecemasan, menormalkan tekanan darah, serta denyut jantung mengalami perubahan positif.⁸

Mengacu pada penelitian sebelumnya dengan Judul “Penerapan *Terapi Back Massage* Terhadap Intensitas Nyeri Reumatik Pada Lansia” dengan menggunakan rancangan *one group pretest protest*, subyek dari penelitian ini adalah 2 orang Lansia, di dapatkan hasil klien I dan II yang telah di lakukan terapi *Back Massage* mengalami penurunan nyeri dengan persentase 60,6% dan 60% dengan hasil rata-rata sebanyak 2, disimpulkan bahwa terapi *back Massage* dapat menurunkan nyeri sendi Lansia.⁴⁴

Penelitian serupa juga dengan judul “Pengaruh Pijat (*massage*) Terhadap Perubahan Intensitas Nyeri Reumatik Pada Lansia Di Desa Kertapati Puskesmas Dusun Curup Bengkulu Utara” dengan menggunakan desain penelitian *pre dan post design*, hasil uji di dapatkan ada perbedaan yang signifikan nilai nyeri sebelum dan sesudah di lakukan terapi *Back*

*Massageterhadap intensitas nyeri reumatik pada Lansia di Desa Kertapati Puskesmas Dusun Curup Bengkulu utara dengan ρ value 0,000.*⁴⁷

Penelitian serupa juga dengan judul “Pengaruh *Back Massage* Terhadap Tingkat *Nyeri Low Back Pain* Pada Kelompok Tani Semangka Mertha Abadi Di Desa Yeh Sumbul” hasilnya dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* di dapati hasil bahwa ρ value 0,001 pada $\alpha = 0,05$ ($p < 0,05$) dengan kesimpulan H_0 ditolak dan hipotesis dalam penelitian ini di terima yang berarti ada pengaruh terapi *Back Massage* terhadap penurunan intensitas nyeri.⁴⁵

Berdasarkan data dan informasi dari petugas Puskesmas Dolong Kabupaten Tojo Una-una didapati jumlah penderita Reumatik di wilayah kerja puskesmas Dolong dari bulan Januari sampai Juli sebanyak 42 orang Lansia, serta dari wawancara peneliti sendiri terhadap 4 Lansia yang menderita reumatik, didapati keterangan Lansia tersebut sering punggung dan otot pegal, nyeri sendi dan otot saat bangun tidur dan selesai bekerja, dan apabila nyerinya datang atau kambuh Lansia hanya minum obat *analgesik* yang biasa di beri petugas puskesmas, ternyata selama ini mereka belum pernah melakukan terapi *Back Massage*.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti ditempat tersebut karena terapi ini bisa dilakukan oleh keluarga Lansia di rumah, dan juga belum pernah dilakukan penelitian yang sama ditempat tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah apakah ada pengaruh terapi *Back Massage* terhadap intensitas nyeri Reumatik pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Dolong Kabupaten Tojo Una-una.?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis apakah ada pengaruh terapi *back massage* terhadap intensitas nyeri reumatik pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Dolong Kabupaten Tojo Una-una.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi intensitas nyeri reumatik sebelum dilakukan terapi *Back Massage* pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Dolong Kabupaten Tojo Una-una.
- b. Mengidentifikasi intensitas nyeri reumatik setelah dilakukan terapi *Back Massage* pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Dolong Kabupaten Tojo Una-una.
- c. Menganalisis pengaruh pemberian terapi *Back Massage* pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Dolong Kabupaten Tojo Una-una.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi pendidikan STIKES Widya Nusantara Palu

Manfaat pendidikan keperawatan khususnya Ilmu Keperawatan STIKES Widya Nusantara diharapkan penelitian ini dapat memperkaya bahan dalam bidang ilmu keperawatan khususnya yang berhubungan dengan informasi tentang pengaruh pemberian terapi *Back Massage* pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Dolong Kabupaten Tojo Una-una.

2. Bagi masyarakat

Sebagai tambahan informasi serta tambahan pengetahuan untuk penelitian tentang pengaruh pemberian terapi *Back Massage* pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Dolong Kabupaten Tojo Una-una.

3. Manfaat bagi instansi

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi kesehatan bagi Puskesmas Dolong terkait dengan pengaruh pemberian terapi *Back Massage* pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Dolong Kabupaten Tojo Una-una.

DAFTAR PUSTAKA

1. American College Of Rheumatology. Subcommittee Rheumatoid Arthritis. Guidelines For The Management Of Rheumatoid Arthritis. 2012
2. Arthritis foundation. Arthritis foundation Scientific Strategy 2015. 2020. www.ArthritisOrg/Documents/Arthritis-foundation-Scientific-Strategy. 2016
3. Rudan, I, et, al. Prevalence Of Rheumatoid Arthritis In Low- And Middle-Income Countries: A Systematic Review And Analysis. Journal Of Global Health. Vol, 5. No, 1 PP.1-10. 2015
4. Kementerian Kesehatan. Laporan Nasional RISKESDAS 2018. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 2019
5. Tobon G, J, P Youinou, A Saraux. The Environment, Gene-Epidemiology, And Autoimmune Disease: Rheumatoid Arthritis, J Autoimmun. 35: 10-4. 2010
6. Potter & Perry. Buku Ajar Fundamental Of Nursing. EGC. Jakarta. 2005
7. Kentworthy Al. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. EGC. Jakarta. 2002
8. Kusyanti. Manfaat Terapi Pijat. [Http://Www.Scribd.Com](http://Www.Scribd.Com). (2006) Diakses Pada Juni. 2020
9. Tetty S. Konsep Dan Penatalaksanaan Nyeri. (ID): EGC. Jakarta. 2015
10. Andarmoyo S. Konsep Dan Proses Keperawatan Nyeri. (ID): Ar-Ruzz Media. Yogyakarta. 2013
11. Smeltzer SC & Bare BG. Buku Ajar Keperawatan Medical Bedah. EGC. Jakarta. 2010
12. Potter & Perry. Fundamental Of Nursing. Salemba Medika. Jakarta. 2010
13. Hidayat S. Dzikir Khafi Untuk Menurunkan Skala Nyeri Osteoarthritis Pada Lansia. Erlangga. Jakarta. 2014
14. Strong J, Unruh AM, Wright A & Baxter GD. Pain A Textbook For Therapists. Churchill Livingstone. London. 2010
15. Sulistyarini, T. Sari, H, P, Ika Dewi, Dan Kurnia, E. Kompres Hangat Dan Senam Lansia. Dalam Menurunkan Nyeri Sendi Lansia. Editor Adji Media Nusantara. Penerbit Adji Media Nusantara. Cetakan 2. 2017

16. Trisnowiyanto B. Instrumen Pemeriksaan Fisioterapi Dan Penelitian Kesehatan. Nuha Medika. Yogyakarta. 2012
17. Firdaus. Terapi Pijat Untuk Kesehatan Kecerdasan Otak Dan Kekuatan Daya Ingat. Buku Biru. Yogyakarta. 2011
18. Wirya & Sari. Pengaruh Pemberian Masase Punggung Dan Teknik Relaksasi Napas Dalam Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri. 2013
19. Kusharyadi Dan Setyohadi. Terapi Modalitas Keperawatan Klien Psikogeriatik. Salemba Medika. 2011
20. Rianto S. Terapi-Terapi Alternatif. Yogyakarta. Lotus. 2005
21. Becker. Terapi Pijat Memijat Diri Sendiri Guna Memperoleh Kesehatan Fisik Dan Psikis. Prestasi Putaka. Jakarta. 2007
22. Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Salemba Medika. Jakarta. 2011
23. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. Alfabeta, CV. Bandung. 2017
24. Notoadmojo, Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan, Edisi Revisi. Rineka Cipta Jakarta. 2012
25. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung [ID]: Alfabeta. 2010
26. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Salemba Medika. Jakarta. 2016
27. Munazilah M, Hasanat NU. Program Mindfulness Based Stress Reduction Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Individu Dengan Penyakit Jantung Koroner. Gadjah Mada J Prof Psychol.;4[1]:22. 2018
28. Azizah Lilik M. Keperawatan Lanjut Usia. Graha Ilmu: 2011
29. Efendi M. Psikopedagogik Anak Berkelainan. Bumi Aksara. Jakarta. 2006
30. Efendi Dkk. Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori Dan Praktik Dalam Keperawatan. Salemba Medika. 2009
31. Nugroho. Keperawatan Gerontik Dan Geriatrik. Edisi 3. EGC, Jakarta. 2008
32. Dolong P. Profil Kesehatan Puskesmas Dolong. Dolong. 2020

33. Potter & Perry. Fundamental Of Nursing. Salemba Medika; Jakarta. 2009
34. Perry Potter. Buku Ajar Fundamental Keperawatan. EGC. 2006
35. Purwoastuti E. Waspada Gangguan Rematik. Yogyakarta. Kanisius;;2009
36. Azizah L M. Keperawatan Lanjut Usia. Graha Ilmu: 2011
37. Perry Potter. Buku Ajar Fundamental Keperawatan. EGC. 2009
38. Guyton & Hall. Fisiologis Kedokteran. EGC Jakarta; 2009
39. Potter, P.A & Perry, A.G. Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik EGC. Jakarta. 2012
40. Bawarodi F. Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan kekambuhan penyakit reumatik di Puskesmas Beo Kabupaten Talaud. 2017
41. Chintyawati. Hubungan Antara Nyeri Reumatik Dengan Kemandirian Dalam Beraktifitas Sehari Hari Di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Tangerang. 2014
42. Thomas K. Pengaruh Terapi Back Massage Terhadap Intensitas Nyeri Reumatik Pada Lansia Di Wilayah Puskesmas Pembantu Karang Asem 2011.
43. Sudoyo Dkk. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi 4 Jilid 1. Jakarta. 2007
44. Yunita S Dkk. Penerapan Terapi Back Massage Terhadap Intensitas Nyeri Pada Lansia Di Panti Wreda Harapan Ibu Semarang 2019.
45. Kusuma N,P. Pengaruh Terapi Back Massage Terhadap Intensitas Nyeri Low Back Pain Di Desa Yeh Sumbul. 2017
46. Smeltzer S,C Bare B,G Dalam Qittun. Teknik Distraksi. 2008
47. Feni M. Pengaruh Pijat Massage Terhadap Perubahan Intensitas Nyeri Reumatik Pada Lansia Di Desa Kertapati Dusun Curup Bengkulu Utara. 2019
48. Kusyanti. Keterampilan Dan Prosedur Laboratorium Keperawatan Dasar. EGC. Jakarta
49. Purba JS. Patofisiologi Dan Penatalaksanaan Nyeri. Jakarta Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2010.
50. Adha D. Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Respon Terhadap Nyeri Pasien Post Operasi Di Irna Bedah Rsup. Dr Djamil. Padang. 1-9. 2014